

Din Syamsuddin Bicara pada Forum Tokoh Agama di Tokyo

Jum'at, 10-04-2015



Tokyo – Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof. Dr. Din Syamsuddin yang juga Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI), menjadi pembicara pada *Dialogue between Muslim Leaders and Religious Leaders in Japan* di Tokyo Jumat (10/4). Forum yang diprakarsai *Rabithah 'Alam Islamy* (Liga Islam Sedunia), *Religions for Peace Japan*, dan *Japanese Muslim Society. Forum*, yg mengangkat tema "*In Pursuit of Shared Visions for Peace*", dihadiri sekitar tokoh Muslim dan agama-agama di Jepang seperti Buddha, Shinto, Kristen, Sikh, Hindu, dan Muslim Jepang.

Din Syamsuddin menjadi seorang pembicara pada sesi "*Religious Values and Common Challenges*". Dalam presentasinya, Din Syamsuddin menyatakan bahwa agama-agama perlu menampilkan peran positif dan responsif terhadap masalah-masalah Asia, terutama menyambut kebangkitan Asia Timur.

"Kebangkitan itu terjadi menyusul pergeseran pusat gravitas ekonomi dunia dari Atlantik ke Pasifik. Kebangkitan itu merupakan kelanjutan dari modernisasi Asia yg telah berlangsung sejak paruhan kedua abad ke-20," ujar Din.

Agama-agama, lanjut Din, dapat menampilkan kekuatan2 moral, etikal, dan spiritual. Oleh karena itu, diperlukan adanya dialog, kerjasama, dan kemitraan antara agama-agama, khususnya antara Islam dan

agama-agama di Jepang. Hadir pada Dialog Wakil Menlu Jepang, Sekjen Rabithah 'Alam Islamy, Presiden WCRP Jepang.

Dua Minggu silam, tepatnya 15 s.d 17 Maret 2015, Din Syamsuddin juga berada di Jepang. Din diundang untuk menjadi pembicara pada International Symposium in The Roles of Religion on Disaster Risk Reduction. Simposium diadakan dlm rangka peringatannempat tahun Tsunami yg melanda Jepang Timur 11 Maret 2011.

Peringatan itu sendiri dihadiri banyak tokoh seperti Sekjen PBB Ban Ki Moon dan Wapres Jusuf Kalla. Dalam presentasinya, Din menegaskan bahwa Muhammadiyah ikut menanggulangi korban bencana alam, sejak Tsunami Aceh, gempa Jogjakarta, letusan Merapi sampai dengan banjir Wasior, banjir Maumere dan letusan Sinabung. Aksi kemanusiaan Muhamamdiyah melalui MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) mendapat apresiasi dari berbagai kalangan di Jepang, apalagi MDMC ikut berperan di Hayyan Filipina, dan Gaza, Palestina. Ikut hadir dan bicara di Sendai, yakni Dr. Rachmawati dari MDMC.

Din Syamsuddin selaku President of Asian Conference on Religions for Peace (ACRP) juga diminta membaca doa secara Islam di Memorial Park, Tugu Peringatan Tsunami Jepang di Sendai yg menelan korban 200 ribu orang. (mst)